

## Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di UPT SPF SD Inpres Manggala Kota Makassar

Hesti Meliana<sup>1</sup>, Nurhadifah Amaliyah<sup>2</sup>, R. Supardi<sup>3</sup>, Perawati Bte Abustang<sup>4</sup>

Program Studi Pendidikan guru sekolah dasar, Universitas megarezky Makasaar  
Jalan Antang Raya No.43 Universitas Megarezky

[hestimeliana017@gmail.com](mailto:hestimeliana017@gmail.com)<sup>1</sup>, [nurhadifah.amaliyah05@gmail.com](mailto:nurhadifah.amaliyah05@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[rsupardinatsir@unimerz.ac.id](mailto:rsupardinatsir@unimerz.ac.id)<sup>3</sup>, [andiferawati@gmail.com](mailto:andiferawati@gmail.com)<sup>4</sup>

### Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui implementasi kurikulum Merdeka dalam penguatan profil pelajar Pancasila, faktor pendukung, faktor penghambat penguatan profil pelajar pancasasila dalam implmentasi kurikulum merdeka. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah kelas IV UPT SPF SD Inpres Manggala. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, Wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian yang di peroleh dalam penguatan profil pelajar pancasila dalam implementasi kurikulum merdeka berperilaku sesuai dengan pancasila dengan adanya beberapa dimensi dari profil pelajar pancasila dan dapat membantu siswa maupun guru untuk menghasilkan siswa yang mandiri dan bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya. Adapun faktor pendukung yaitu terjadinya pengembangan karakter pada siswa, adanya pembelajaran berbasis proyek dan adanya pembinaan oleh guru-guru dan pengintegrasian nilai-nilai pancasila, dan dukungan dari orang tua kemudian faktor penghambat yaitu kurangnya pemahaman siswa tetang cara beradabtasi dalam pembelajaran, terbatasnya waktu kelas oleh guru, pemahaman guru terhadap cara menyusun modul pembelajaran dan sikap siswa yang kurang minat terhadap berbagai mata pelajaran sehingga guru-guru sulit untuk menerapkan sikap-sikap yang baik dan sikap kemandirian kepada siswa.

**Kata kunci:** Implementasi Kurikulum Merdeka, Profil Pelajar Pancasila, Dimensi Mandiri

### Abstract

*Research was carried out to find out how to implement, supporting factors, and inhibiting factors to strengthen the profile of Pancasila students in implementing the independent curriculum. The type of research used in this research is descriptive qualitative. The research subjects were class IV UPT SPF SD Inpres Manggala. The data collection techniques used are observation, interviews and documentation. The research results obtained in strengthening the Pancasila student profile in implementing the independent curriculum behave in accordance with Pancasila with the existence of several dimensions of the Pancasila student profile and can help students and teachers to produce students who are independent and responsible for their learning processes and outcomes. The supporting factors are the development of character in students, the existence of project-based learning and coaching by teachers and the integration of Pancasila values, and support from parents. Then the inhibiting factors are the lack of understanding of students about how to adapt in learning, limited class time by teachers, teachers' understanding of how to organize learning modules and students' attitudes that lack interest in various subjects so that teachers find it difficult to apply good attitudes and independence to students.*

**Keywords:** *Implementation Of The Independent Curriculum, Pancasila Student Profile, Independent Dimensions*

## **Pendahuluan**

Pendidikan Indonesia mengalami perkembangan atau perubahan kurikulum setiap masanya. Perkembangan yang cepat dan tidak terduga membuat pendidikan lebih bersikap responsif dan menuntut kajian ulang terhadap kurikulum yang masih bersifat konvensional. Indonesia telah menjalani berbagai proses pembangunan pendidikan melalui program yang digagas pemerintah (Wayan dkk. 2023). Pendidikan di sekolah dasar merupakan upaya untuk mendidik dan membentuk kehidupan warga negara yang jujur, cinta dan bangga terhadap negaranya, kompeten, kreatif, berakhlak mulia, dan mampu memecahkan permasalahan lingkungan hidup. Pendidikan di sekolah dasar merupakan pendidikan tingkat dasar bagi anak usia 7 sampai dengan 13 tahun, tergantung pada satuan pendidikan, potensi dan karakteristik daerah, serta sosial budaya masyarakat setempat (Amaliyah et al., 2019).

Kurikulum ialah seperangkat rencana, pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pembelajaran serta dapat di gunakan sebagai pedoman dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan dari pendidikan nasional berdasarkan Undang Undang no 20 Tahun 2003 (Alam et al., 2023). Dapat kita ketahui bahwa kurikulum merupakan salah satu inti dari pendidikan, yang mana dalam kurikulum berisi tentang rumusan yang akan menentukan kemana peserta didik akan di bawah dan di arahkan serta berisi tentang isi dan kegiatan belajar siswa, yang akan membekali siswa dengan pengetahuan, sikap, keterampilan dan nilai-nilai yang mereka butuhkan dimasa yang akan datang. (Tiyas dkk. 2023). Kurikulum merdeka dimaknai sebagai desain suatu pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dengan tenang, santai, menyenangkan, bebas stres, dan bebas tekanan, untuk menunjukkan bakat alaminya mereka akan belajar dan berfokus kepada kebebasan dan pemikiran yang kreatif Nurwahidah, Oleh, Nurhadifah Amaliyah, R Supardi, and Universitas Meg. Salah satu kurikulum yang di gunakan saat ini adalah kurikulum merdeka belajar. Kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan sistem pembelajaran intrakurikuler dan kokurikuler yang ideal dimana peserta didik dibebaskan menekuni konsep untuk

menguatkan kompetensinya (Yahrif & R. Supardi, 2023)

Implementasi kurikulum merdeka adalah salah satu gagasan dalam transformasi pendidikan di Indonesia untuk menghadirkan generasi masa depan yang unggul. Dengan kemajuan pesat teknologi, pergeseran sosio-kultural, perubahan lingkungan hidup, dan perbedaan dunia kerja sehingga menyebabkan mudahnya nilai-nilai Pancasila pada generasi muda Tujuan utama peningkatan profil Pancasila tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Pendidikan dan Kebudayaan 2020-2024. Program sekolah inovatif ini merupakan salah satu dari inisiatif untuk meningkatkan profil Pancasila. Dengan karakter dan kepribadian Pancasila, program ini merupakan inisiatif pemerintah untuk mewujudkan pendidikan yang setara dan berkualitas di Indonesia. (Marsidin, 2022). Tujuan utama peningkatan profil Pancasila tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Pendidikan dan Kebudayaan 2020-2024. (Abustang, Waddi Fatimah Perawati Bte, 2020) Program sekolah inovatif ini merupakan salah satu dari inisiatif untuk meningkatkan profil Pancasila (Muh Ali et al., 2023). profil pelajar Pancasila merupakan penggabungan antara karakter dan kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa, baik pada saat kegiatan pembelajaran di sekolah, maupun saat menjadi anggota

. Profil pelajar Pancasila tidak hanya berfokus pada karakteristik peserta didik namun juga mengembangkan tenaga profesional yang berkualitas dan memiliki kemampuan bersaing dalam persaingan saat ini. profil pelajar Pancasila merupakan penggabungan antara karakter dan kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa, baik pada saat kegiatan pembelajaran di sekolah, maupun saat menjadi anggota masyarakat. (Abustang et al., 2024) Profil pelajar Pancasila diharapkan dapat mengubah para pelajar di Indonesia untuk memiliki akhlak yang mulia, memiliki kualitas bersaing secara global, mampu bekerja sama terhadap siapapun, mandiri dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang pelajar, memiliki nalar yang kritis, serta mempunyai ide yang kreatif dan dapat di

kembangkan kepada masyarakat (Angga et al., 2023).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah Bapak Muhammad Yusuf S. Ag., Ma UPT SPF SD Inpres Manggala salah satu instansi sekolah dasar di Kota Makassar yang sudah menerapkan kurikulum merdeka pada proses pembelajaran berlangsung. Adapun permasalahan yang dihadapi menunjukkan adanya kelemahan dalam dunia pendidikan untuk menjadikan generasi Indonesia yang tangguh. Selain itu, banyak perilaku tidak bermoral yang tertanam pada diri anak, hal ini merupakan hilangnya nilai-nilai moral dan karakter tersebut. Penerapan profil pelajar pancasila diwujudkan melalui budaya sekolah dalam kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler yang fokus pada pengembangan karakter siswa dalam kehidupan sehari-hari juga dilakukan di UPT SPF SD Inpres Manggala yang dilakukan dalam proses pembelajaran berlangsung. Proses pembelajaran di dalam kelas siswa dituntut untuk mandiri dalam menyelesaikan suatu tugas yang diberikan. Siswa yang mandiri adalah siswa yang bertanggung jawab terhadap proses dan hasil belajar. Unsur kemandirian terdiri dari kesadaran terhadap diri sendiri dan situasi yang dihadapi, serta pengaturan diri. Nilai-nilai profil pancasila siswa pada dimensi tercermin dari sikap siswa dalam mampu menyelesaikan tugas profesional yang ditetapkan oleh guru. (Arima et al., 2022)

Beberapa kendala di sekolah salah satunya adalah masih banyak siswa yang bergantung pada siswa lain dalam proses pembelajaran hal tersebut banyak siswa yang tidak mampu untuk menyelesaikan tugasnya sendiri sehingga menyebabkan mereka meniru tugas temannya. Ketika siswa ditanya pertanyaan-pertanyaan sulit saat belajar, mereka cenderung diam dan tidak menjawab pertanyaan tersebut, serta terlihat tidak mau memunculkan ide-ide baru ketika melaksanakan pembelajaran. Guru cenderung hanya mengajarkan isi kurikulum tanpa melibatkan siswa sehingga masih banyak siswa kurang dalam kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi serta usaha yang sistematis dalam mengarahkan tindakan, pikiran, dan perasaan guna mencapai suatu tujuan dalam proses pembelajaran.

## **Metode**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang dimana penelitian memutarakan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta keadaan, variabel, dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung. Pendekatan kualitatif bersifat alami dan di tampilan sesuai adanya. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak di peroleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Jenis deskriptif mengambil masalah-masalah dan memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan (Widyawati wahyu ningsih, Nina sofiana, 2023).

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Deskripsi penguatan profil pelajar pancasila dalam implementasi kurikulum merdeka di UPT SPF SD Inpres Manggala**

Perubahan kebijakan kurikulum di bidang pendidikan di putuskan melalui kementerian pendidikan, kebudayaan, olahraga, ilmu pengetahuan dan teknologi tetang sekolah mengemudi yang menerapkan kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka ini merupakan kurikulum yang berbasis kompetensi yang memadukan muatan pelajaran melalui kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan intrakurikuler yang dikembangkan sebagai kerangka kurikulum yang lebih fleksibel, dengan penekanan pada pengembangan individualitas dan kemampuan siswa. Profil pelajar pancasila terdiri dari perangkat karakter dan kemampuan yang dikembangkan dan diwujudkan dalam diri siswa Indonesia melalui enam kompetensi sebagai dimensi utama: iman, taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan ahlak mulia, berkebinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Penerapan profil pelajar pancasila diwujudkan melalui budaya sekolah dalam kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler yang fokus pada pengembangan karakter siswa.

Terkhusus di UPT SPF SD Inpres Manggala salah satu sekolah yang sudah menerapkan kurikulum merdeka pada tahun 2022 dan sudah menerapkan profil pelajar pancasila untuk membentuk siswa lebih mandiri didalam kelas ketika melaksanakan proses pembelajaran berlangsung. Dalam pelaksanaannya atau penerapannya tentu

membutuhkan suatu kegiatan atau program yang dilakukan sehingga nilai-nilai dari kemandirian dapat tertanam baik bagi peserta didik seperti regulasi diri yang merupakan hal yang sangat penting dalam pendidikan yang bertujuan untuk membekali siswa dengan keterampilan dan kemampuan untuk mengatur diri sendiri secara efektif, serta kepada lingkungan sekitar dan dengan siswa lainnya. Kegiatan yang biasa dilakukan untuk membentuk siswa mandiri adalah pada saat pelaksanaan sholat duha setiap hari jumat siswa di gilirkan untuk melaksanakan tugas yang diberikan mulai dari jadi mc, imam dan lain-lain dan juga kegiatan kegiatan p5 yang dilakukan di akhir semester.

### **Faktor Pendukung Implementasi Kurikulum Merdeka Melalui Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di UPT SPF SD Inpres Manggala Kota Makassar**

Faktor adalah suatu kondisi atau peristiwa yang menyebabkan atau mempengaruhi terjadinya sesuatu. Dalam kegiatan penelitian muncul beberapa faktor pendukung dalam penguatan profil pelajar pancasila. Dari beberapa dimensi profil pelajar pancasila yaitu dimensi bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Di UPT SPF SD faktor yang mendukung adanya implmentasi kurikulum merdeka dalam penguatann profil pelajar pancasila diantaranya adalah terjadinya pengembangan karakter pada siswa, adanya pembelajaran berbasis proyek dan adanya pembinaan oleh gur-guru dan pengintegrasian nilai – nilai pancasila, selain guru-guru salah satu faktor yang mendukung terjadinya penerapan profil pelajar pancasila dalam implementasi kurikulum merdeka dalam dimensi kemandirian adalah orang tua siswa yang dilihat dari beberapa kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler di sekolah.

### **3. Faktor Penghambat Implementasi Kurikulum Merdeka Melalui Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di UPT SPF SD Inpres Manggala Kota Makassar**

Faktor adalah suatu kondisi atau peristiwa yang menyebabkan atau mempengaruhi terjadinya sesuatu salah salah satu faktor yang muncul dalam penerapan

profil pelajar pancasila dalam dimensi kemandirian untuk kelas IV UPT SPF SD Inpres Manggala ada beberapa faktor yang mendukung terjadinya penguatan profil pelajar pancasila namun faktor penghambat dalam implementasi kurikulum merdeka di UPT SPF SD Inpres Manggala dimana kurangnya pemahaman siswa tetang cara beradabtasi dalam pembelajaran, terbatasnya waktu kelas oleh guru, pemahaman guru terhadap cara menyusun modul pembelajaran dan sikap siswa yang kurang minat terhadap berbagai mata pelajaran sehingga guru-guru sulit untuk menerapkan sikap-sikap yang baik dan sikap kemandiran kepada siswa, mengalami berbagai hambatan namun guru harus tetap berusaha dan bekerja keras untuk bisa menanamkan nilai-nilai profil pelajar pancasila kepada setiap siswa

### **Kesimpulan**

Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di UPT SPF SD Inpres Manggala dalam penerapannya Profil pelajar pancasila dalam implementasi kurikulum merdeka kita harus berperilaku sesuai dengan pancasila dengan adanya beberapa dimensi dari profil pelajar pancasila ini akan dapat membantu siswa maupun guru untuk menghasilkan siswa yang mandiri dan bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya.

Faktor yang mendukung adanya implmentasi kurikulum merdeka dalam penguatann profil pelajar pancasila diantaranya adalah terjadinya pengembangan karakter pada siswa, adanya pembelajaran berbasis proyek dan adanya pembinaan oleh gur-guru dan pengintegrasian nilai – nilai pancasila, selain guru-guru salah satu faktor yang mendukung terjadinya penerapan profil pelajar pancasila dalam implementasi kurikulum merdeka dalam dimensi kemandirian adalah orang tua siswa yang dilihat dari beberapa kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler di sekolah.

Faktor penghambat dalam implementasi kurikulum merdeka di UPT SPF SD Inpres Manggala dimana kurangnya pemahaman siswa tetang cara beradabtasi dalam pembelajaran, terbatasnya waktu kelas oleh guru, pemahaman guru terhadap cara menyusun modul pembelajaran dan sikap

siswa yang kurang minat terhadap berbagai mata pelajaran sehingga guru-guru sulit untuk menerapkan sikap-sikap yang baik dan sikap kemandirian kepada siswa, mengalami berbagai hambatan namun guru harus tetap berusaha dan bekerja keras untuk bisa menanamkan nilai-nilai profil pelajar pancasila kepada setiap siswa yang muncul sebagai akibat dari hasil kajian atau penelitian yang telah dilakukan. Saran dituliskan setelah paragraf yang memuat kesimpulan, tidak dituliskan menjadi bagian yang terpisah.

#### Daftar Pustaka

- Abustang, Waddi Fatimah Perawati Bte, R. S. (2020). *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ips*. 7, 1–112.
- Abustang, P. B., Marini, A., & Wibowo, F. C. (2024). Creative thinking skill in the elementary education bibliometric study literature. *AIP Conference Proceedings*, 3116(1). <https://doi.org/10.1063/5.0210276>
- Alam, S., Abustang, P. B., & Amalina, R. N. (2023). *Karakter Gemar Membaca Melalui Program Literasi Kampus*. 7, 1022–1027.
- Amaliyah, N., Fatimah, W., & Abustang, P. B. (2019). Kontribusi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) Terhadap Hasil Belajar Ips. *Satya Widya*, 35(2), 126–139. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2019.v35.i2.p126-139>
- Angga, Asep Herry Hernawan, & Tita Mulyati. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) di Sekolah Dasar dalam Mengembangkan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(3), 1290–1299. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i3.6107>
- Arima, M., Amaliyah, N., Abustang, P., & Alam, S. (2022). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Kota Makassar. *Pendas Mahakam : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6(2), 105–110. <https://doi.org/10.24903/pm.v6i2.818>
- Marsidin, S. (2022). *Penguatan Profil Siswa Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah dasar*. 976–988.
- Muh Ali, A., Satriawati, S., & Nur, R. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar IPA Menggunakan Metode Eksperimen Kelas VI Sekolah Dasar. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 3(2), 114–121. <https://doi.org/10.53624/ptk.v3i2.1501>
- Olbad, Wasilatul. 2022. “Penerapan Profil Pelajar Pancasila Di Tingkat Sekolah Dasar.” 3(2): 84–94.
- Irawati, Dini, Aji Muhamad Iqbal, Aan Hasanah, and Bambang Syamsul Arifin. 2022. “Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa.” *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6(1): 1224–38.
- Kahfi, Ashabul. 2022. “Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dan Implikasinya Terhadap Karakter.” *DIRASAH: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar Islam* 5 (2): 138–151.
- Kiska, Nurul Delima et al. 2023. “Peran Profil Pelajar Pancasila Untuk Membentuk Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar.” *Journal on Education* 5(2): 4179–88.
- Tiyas, Y., Triyanto, M., Apriana, D., Nazri, M., Pgsd, P. S., & Hamzanwadi, U. (2023). *Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar Kabupaten Lombok Timur Implementation of Independent Curriculum ( Ikm ) in Strengthening the Profile of Pancasila Students in*. 3(4).
- Wayan, N., Widarini, W., Suterji, N. K., & Susut, N. (2023). *Implementasi*

- Penguatan Profil Pelajar Pancasila Profil ( P5 ) dalam Membangun Karakter Siswa di SMP 1. 2(23), 218–231.*
- Widyawati wahyu ningsih, Nina sofiana, H. (2023). *Implementasi Habitiasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembentukan Karakter Siswa : Faktor Penghambat Dan Pendukung. 1*, 129–142.
- Yahrif, M., & R. Supardi. (2023). *Pendampingan Implementasi Kurikulum Merdeka Melalui Pelatihan Komite Pembelajaran Sekolah Penggerak. ABDI SAMULANG: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(2), 90–99.* <https://doi.org/10.61477/abdisamulang.v2i2.23>